

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF INJECTION ACCEPTORS ABOUT INJECTION CONTRASEPTIVE IN BPS MURYATI KALASAN SLEMAN IN 2011

APRIYANTI AINI¹, JUMIYATI², EVA PUTRININGRUM³

Background: Contraception is an attempt to prevent pregnancy. Data from statistic agency in 2009 revealed that the most used contraceptive is injection. The application of injection contraceptive in BPS Muryati, Kalasan, Sleman are 68,4%. Many acceptors don't understand well about injection contraceptive. Factors that influence the knowledge about injection contraceptive are education, job, age, environment, and social culture.

Objective: To find out the description of knowledge level of injection acceptors about injection contraceptive in BPS Muryati, Kalasan, Sleman.

Method: This research is a descriptive research with cross sectional approach. Subject in this research are injection acceptors in BPS Muryati, Kalasan, Sleman as many as 60 respondents. Samples are selected with purposive sampling. Variable in this research in single variable which is knowledge level of injection acceptors about injection contraceptive. Data are collected by using questionnaires, processed with percentage descriptive analysis technique.

Result: The majority of respondents aged 31-40 (60%), with junior high school educational background as many as 21 persons (35%), work as housewives as many as 35 persons (58,3%), have knowledge level about injection contraceptive with sufficient criteria.

Conclusion: The average knowledge level of injection acceptors about injection contraceptive in BPS Muryati, Kalasan, Sleman is sufficient. Acceptors suggested that injection further enhance knowledge about injection contraceptive.

Keywords : Knowledge level, injection acceptors, injection contraceptive.

¹Student STIKES A. Yani Yogyakarta

²Midwife RSUD Panembahan Senopati Bantul

³Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

INTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR SUNTIK TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK DI BPS MURYATI KALASAN SLEMAN TAHUN 2011

APRIYANTI AINI¹, JUMIYATI², EVA PUTRININGRUM³

Latar Belakang: Kontrasepsi adalah usaha untuk mencegah kehamilan. Data Badan Pusat Statistik tahun 2009 menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik. Pemakaian alat kontrasepsi suntik Di BPS Muryati, Kalasan, Sleman sejumlah 68,4%. Banyak akseptor yang tidak mengerti tentang kontrasepsi suntik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang kontrasepsi suntik adalah pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, dan sosial budaya.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kontrasepsi suntik di BPS Muryati, Kalasan, Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah akseptor suntik di BPS Muryati, Kalasan, Sleman sebanyak 60 responden. Sampel diambil dengan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu: tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kontrasepsi suntik. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, diolah dengan teknik analisis deskriptif persentase.

Hasilnya: Mayoritas responden yang berumur 31-40 tahun (60%), mempunyai latar belakang pendidikan SMP yaitu 21 orang (35%), mayoritas pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga yaitu 35 orang (58,3%), mempunyai tingkat pengetahuan mengenai tentang kontrasepsi suntik dengan kriteria cukup.

Kesimpulan: Rata-rata tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kontrasepsi suntik di BPS Muryati, Kalasan, Sleman adalah cukup. Disarankan agar akseptor suntik lebih meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi suntik.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, akseptor suntik, kontrasepsi suntik.

¹Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

²Bidan RSUD Panembahan Senopati Bantul

³Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta